

***HUKUM PERJANJIAN
ISLAM DI INDONESIA
(KONSEP, REGULASI, DAN IMPLEMENTASI)***

Prof. Dr. Abdul Ghofur Anshori, S.H., M.H.

GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
GLOSARIUM	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pemikiran	1
B. Sekitar Perkembangan Hukum di Indonesia	3
C. Tinjauan Secara Umum terhadap Hukum Perjanjian yang Berlaku di Indonesia	7
1. Hukum Perjanjian menurut KUHPerdota	7
2. Perjanjian Menurut Hukum Adat	11
3. Hukum Perjanjian Islam	14
BAB II HUKUM PERJANJIAN ISLAM	22
A. Pengertian Hukum Perjanjian Islam	22
B. Keabsahan Perjanjian menurut Hukum Islam	24
C. Asas-Asas Hukum Perjanjian Islam	32
D. Klasifikasi Perjanjian/Akad dalam Islam	35
E. Berakhirnya Perjanjian	37
F. Implementasi Prinsip-prinsip Perjanjian Islam dalam Pembuatan Perjanjian	38
BAB III PERJANJIAN ISLAM BERMOTIF KEUNTUNGAN (TIJARAH)	40
A. Perjanjian Jual Beli (<i>Al-Bai`</i>)	40
1. Pengertian	40
2. Rukun dan Syarat Keabsahan Perjanjian Jual-Beli ...	41
3. Hak dan Kewajiban Para Pihak	47

4. Risiko	48
5. Jual Beli dengan Bantuan Perantara	50
6. Khiyar	51
7. Implementasi Akad Jual Beli dalam Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Pembiayaan Syariah ..	52
B. Perjanjian Sewa Menyewa (<i>Ijarah</i>)	69
1. Pengertian	69
2. Dasar Hukum	70
3. Rukun dan Syarat Sahnya Perjanjian Sewa-Menyewa	71
4. Hak dan Kewajiban Para Pihak	73
5. Risiko	74
6. Perihal Penyewaan Ulang	75
7. Pembatalan dan Berakhirnya Sewa-Menyewa	75
8. Implementasi Akad Sewa-Menyewa dalam Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Pembiayaan Syariah	77
C. Perjanjian Asuransi (<i>takaful</i>)	89
1. Pengertian	89
2. Dasar Hukum	90
3. Bentuk-bentuk Asuransi	94
4. Asuransi <i>Takaful</i>	95
5. Ketentuan Asuransi Syariah dalam Fatwa DSN-MUI dan Hukum Positif Indonesia	98
D. Perjanjian Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i>)	101
1. Pengertian	101
2. Dasar Hukum	102
3. Rukun dan Syarat Perjanjian Bagi Hasil	104
4. Para Pihak dalam Perjanjian Bagi Hasil	105
5. Implementasi Perjanjian Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah	107
E. Penserikatan (<i>Syirkah/Musyarakah</i>)	116
1. Pengertian	116
2. Dasar Hukum	117
3. Rukun dan Syarat Sahnya <i>Syirkah</i>	118

4. Macam-macam <i>Syirkah</i>	120
F. Gadai (<i>Rahn</i>)	123
1. Pengertian	123
2. Dasar Hukum	124
3. Rukun dan Syarat Sahnya Perjanjian Gadai	125
4. Isu Seputar Gadai	127
5. Berakhirnya Akad <i>Rahn</i>	128
6. <i>Implementasi Akad Rahn dalam Lembaga Keuangan Syariah</i>	129
G. Perjanjian Kerja	130
1. Pengertian	130
2. Dasar Hukum	132
3. Syarat Sahnya Perjanjian Kerja	134
4. Hak dan Kewajiban Para Pihak	135
5. Berakhirnya Perjanjian Kerja	136
H. Perjanjian Pengangkutan	137
1. Pengertian	137
2. Dasar Hukum	138
3. Asas-Asas Perjanjian Pengangkutan	138
4. Jenis-Jenis Perjanjian Pengangkutan	139
5. Prinsip Pertanggungjawaban dalam Perjanjian Pengangkutan	140
BAB IV PERJANJIAN ISLAM BERMOTIF SOSIAL (TABARRU)	143
A. Perjanjian Penitipan Barang (<i>Al-Wadi'ah</i>)	143
1. Pengertian	143
2. Dasar Hukum	144
3. Rukun Penitipan Barang	144
4. Jaminan	145
5. <i>Implementasi Akad Wadi'ah dalam Lembaga Keuangan Syariah</i>	145
B. Perjanjian Pemberian Kuasa (<i>Wakalah</i>)	147
1. Pengertian	147
2. Dasar Hukum	148

3. Rukun dan Syarat-Syarat Akad <i>Wakalah</i>	149
4. Bentuk-Bentuk Pemberian Kuasa	151
5. Berakhirnya Kuasa	152
C. Perjanjian Perdamaian (<i>Ash-Shulhu</i>)	153
1. Pengertian	153
2. Dasar Hukum	154
3. Rukun dan Syarat Sahnya Perdamaian	155
4. Pelaksanaan Perdamaian	156
5. Batalnya Perjanjian Perdamaian	157
D. Pendirian Perkumpulan dan Yayasan	158
1. Pengertian	158
2. Dasar Hukum	159
3. Prosedur dan Tata Cara Mendirikan Yayasan yang Berbadan Hukum	160
4. Harta Kekayaan Yayasan	162
E. Wakaf	163
1. Pengertian	163
2. Dasar Hukum	165
3. Rukun dan Syarat Wakaf	167
4. Pengalihan Harta Wakaf	170
5. Macam-Macam Wakaf	172
6. Manfaat Wakaf	173
F. Hibah	174
1. Pengertian	174
2. Dasar Hukum	175
3. Rukun dan Syarat Hibah	175
4. Ketentuan Hibah dalam Hukum Positif	177
G. Wasiat	178
1. Pengertian	178
2. Dasar Hukum	179
3. Rukun dan Syarat Sahnya Wasiat	180
H. Perjanjian Pinjam-Meminjam	183
1. Pengertian	183
2. Dasar Hukum	184
3. Rukun dan Syarat Sahnya Pinjam-Meminjam	185

4. Kewajiban Pihak Peminjam	185
5. Implementasi Akad Pinjam-Meminjam (<i>Qardh</i>) dalam Perbankan Syariah	187
I. Penanggungan Hutang oleh Pihak Ketiga (<i>Hawalah</i>)	188
J. Perjanjian Penanggungan Hutang (<i>Kafalah</i>)	192
1. Pengertian	192
2. Dasar Hukum	193
3. Terjadinya Perjanjian Penanggungan Hutang	194
4. Implementasi Akad Kafalah dalam Lembaga Ke- uangan Syariah	195
BAB V EKSISTENSI HUKUM PERJANJIAN ISLAM DI ZAMAN MODERN	197
A. Perjanjian Islam di tengah Kemajuan Teknologi Infor- masi dan Komunikasi	197
B. Keabsahan Perjanjian Islam melalui Media Komunikasi Elektronik	199
C. Para Pihak dalam Perjanjian Via Internet	202
D. Permasalahan Hukum dalam Kontrak Melalui Dunia Maya (<i>Virtual Contract</i>)	202
BAB VI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA DA- LAM KEGIATAN BISNIS SYARIAH	204
A. Urgensi Lembaga Penyelesaian Sengketa	204
B. Sejarah Lembaga Peradilan dalam Islam	206
C. Kewenangan Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri, dan Badan Arbitrase Syariah Nasional dalam Penyele- saian Sengketa Ekonomi Syariah	208
D. Tinjauan Yuridis tentang Arbitrase	213
E. Prosedur Acara di Badan Arbitrase Syariah Nasional ...	216
BAB VII PENUTUP	223
A. Kesimpulan	223
B. Saran	225
DAFTAR PUSTAKA	226